

**PEMANFAATAN MEDIA VISUAL  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
DI MI NURUL HIDAYAH DUSUN KRAJAN SUMBERKEJAYAN  
MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:  
**Mariyatur Radiyah**  
**NIM: 084158026**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2019**

**PEMANFAATAN MEDIA VISUAL  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
DI MI NURUL HIDAYAH DUSUN KRAJAN SUMBERKEJAYAN  
MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

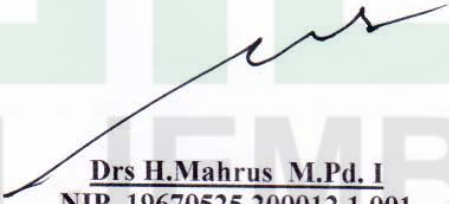
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Islam

**Oleh:**

**Mariyatur Radiyah  
NIM: 084158026**

Disetujui Pembimbing

  
**Drs H.Mahrus M.Pd. I**  
**NIP. 19670525 200012 1 001**

**PEMANFAATAN MEDIA VISUAL  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
DI MI NURUL HIDAYAH DUSUN KRAJAN SUMBERKEJAYAN  
MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 17- Oktober - 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Nuruddin M.Pd.I**  
NIP. 197903042007101002

**Aminulloh S.Pd, M.Pd**  
NIP. 197705272014111001

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I
2. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukmah, M.Pd.I**  
NIP. 19640511 1999032 001

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ  
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!” (QS.Al-Baqarah : 31)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Hatta Ahmad, *Tafsir Qur'an Perkata*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2001),6

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua dua orang tuaku, Bapak Kh, Hasan Basri dan Ibu Hj, Tamami, serta Alm. Bapak Su'udi dan Ibu Radiyah yang selalu memberikan do'a, semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang menata masa depan yang lebih baik lagi. Segala do'a semoga tetap tercurah kepada beliau, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.*

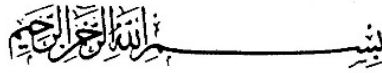
*Suami tercinta Mahfid dan anakku tercinta Ali Yovi yang selalu memberikan nasehat serta semangat, Seluruh keluarga besarku terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.*

*Semua dosen yang telah semangat membimbingku menjadi insan yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.*

*Sahabat-sahabat seperjuangan MADIN 7 yang sangat kompak.  
Almamaterku IAIN Jember.*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan baginda Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah sampai zaman keislaman saat ini, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember, yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga IAIN Jember semakin hari semakin menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan



contoh sebagai seorang pelajar dan pengajar dan sebagai cendekiawan yang baik.

3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Drs H.Mahrus M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Mulyono, SP.d selaku kepala sekolah MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" Segenap guru dan siswa Madrasah MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang yang telah membantu dalam perolehan data dalam penulisan skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap saran, dan kritiknya demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember, 17 Oktober 2019

Mariyatur Radiyah  
NIM. 084158026

## ABSTRAK

**Mariyatur Radiyah, 2019:** *“Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan Media Visual Dan Meningkatkan Keaktifan Siswa*

Madrasah Ibtidaiyah MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” merupakan lembaga pendidikan Islam yang sangat mementingkan agama dari pada pendidikan umum, akan tetapi tidak memisahkan antara keduanya. Terbukti dari beberapa program unggulan yang menjadi daya tarik dalam dunia pendidikan. Di antaranya adalah pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa yang menjadi ciri khas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah tersebut. Agar membentuk siswa lebih kreatif, mandiri serta siswa dapat memanfaatkan lingkungan sekitarnya bagi siswa-siswi MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui: 1) Perencanaan Penerapan media visual di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” 2) Pelaksanaan penerapan media visual MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”, 3) Evaluasi penerapan pemanfaatan media visual MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Analisis data ini meliputi kegiatan Pengumpulan data (*Data Collection*) Konensasi data (*Data Condensation*) Penyajian Data (*Display Data*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusions*). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: 1) pada tahap perencanaan meliputi Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dilakukan dengan mempersiapkan instrumen pembelajaran, yang terdiri dari kalender pendidikan, prota, promes, silabus, RPP. 2) pelaksanaannya yaitu pemantauan Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam pembelajaran tematik, dilakukan dengan pengaturan siswa di kelas, melaksanakan pembelajaran dengan lima M, dengan menggunakan media 3) pada tahap evaluasi meliputi tiga aspek yakni, afektif yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, kognitif penguasaan materi, dan psikomotorik kreatifitas siswa dalam mengolah karyanya agar mudah difahami.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	6

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	14
1. Pemanfaatan Media Visual .....	14

a. Pengertian media visual .....	14
b. Jenis-jenis media visual .....	16
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	28
a. Fungsi media audio.....	29
b. Fungsi media visual .....	30
c. Fungsi medio audio visual .....	32
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	34
4. Pengunaa media pembelajaran .....	36

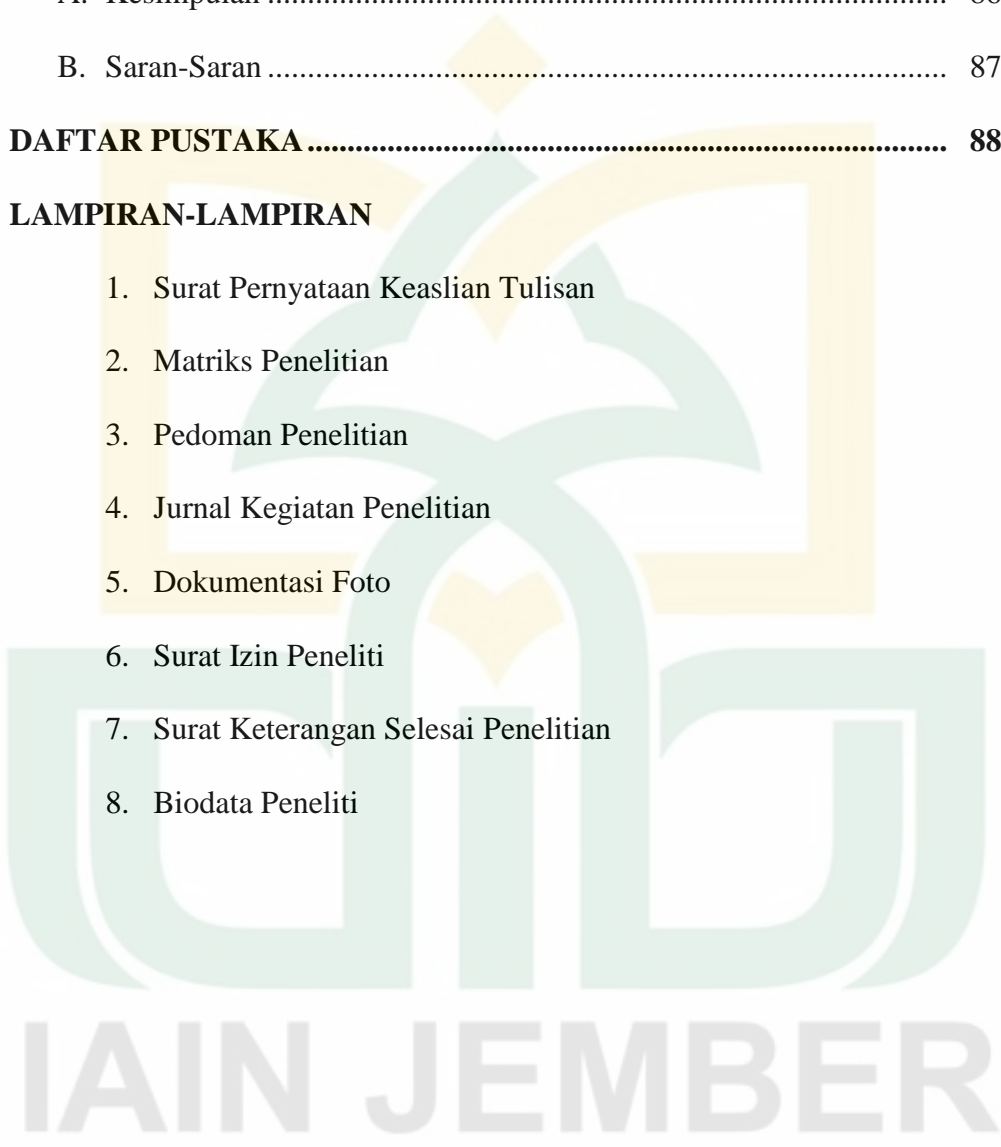
### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	54

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran objek penelitian .....	55
1. Sejarah Singkat MI Nurul Hidayah Mayang Jember .....	55
2. Visi dan Misi MI Nurul Hidayah Mayang Jember.....	57
3. Program MI Nurul Hidayah Mayang Jember.....	58
4. Sarana Prasarana .....	61
5. Data Siswa MI Nurul Hidayah Mayang Jember .....	63

B. Penyajian Dan Analisis Data.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
5. Dokumentasi Foto	
6. Surat Izin Peneliti	
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
8. Biodata Peneliti	



## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	11
Tabel 4.1	Nama Kepala MI Nurul Hidayah Sumberkejayan yang pernah memimpin.....	56
Tabel 4.2	Data Guru MI Miftahul Ulum 03 Suren Jember.....	61
Tabel 4.3	Data Sarana Dan Prasarana Pendidikan MI Nurul Hidayah Mayang Jember.....	62
Tabel 4.4	Data Jumlah Siswa MI Nurul Hidayah Mayang Jember 2018/2019.....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain, pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Pembelajaran adalah kegiatan yang didalamnya terkandung dua unsur pokok, yaitu unsur kegiatan guru dan unsur kegiatan siswa yang sejalan dan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Dalam perjalanan sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pembelajaran. Namun, seiring berkembangnya kemajuan dalam dunia pendidikan, sumber belajar itu kemudian bertambah dengan adanya buku. Pada masa itu kita mengenal tokoh bernama Johan Amos Comenius yang tercatat sebagai orang pertama yang menulis buku bergambar yang ditujukan untuk anak sekolah.

Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar (teaching aids). Alat bantu mengajar untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar.

Sekitar pertengahan abad-20 usaha pemanfaatan alat visual mulai dilengkapi dengan peralatan audio. Dari hal ini, maka lahirlah peralatan audio

---

<sup>1</sup> Hanun Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014), 09.

visual pembelajaran. Usaha-usaha untuk membuat pelajaran abstrak menjadi lebih konkret terus dilakukan.<sup>2</sup>

Pemanfaatan media pembelajaran secara dapat diarahkan untuk membentuk sikap baru dalam proses pembelajaran. Sikap ini antara lain adalah dengan menjadikan siswa sebagai pembelajar yang aktif dan guru sebagai fasilitator proses pembelajaran.

Kehadiran media dan teknologi dalam proses pembelajaran, telah mengubah peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Guru dan buku teks bukan lagi menjadi satu-satunya sumber segala pengetahuan. Pada suatu saat guru yang memimpin proses pembelajaran. Di lain waktu, peran guru dapat berubah menjadi pengatur lalu lintas proses belajar siswa. Siswa menjadi pencari informasi yang tersedia di lingkungannya, dari berbagai program media yang ada di pasaran, di perpustakaan atau di pasar. Guru bertugas untuk membimbing siswa menyimpulkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah mereka pelajari. Dengan demikian terbentuk sikap dan kemampuan untuk menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat di mana kemampuan utama yang ingin di tanamkan adalah kemampuan mencari informasi dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut bahwa penggunaan media mempunyai peran penting untuk membantu terlaksananya pembelajaran yang baik. Di samping itu, penggunaan media dapat mempengaruhi sikap siswa

---

<sup>2</sup>Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung:CV Yrama Widya,2013),49.

<sup>3</sup> Marisa, *Komputer Dan Media Pembelajaran* (Tangerang selatan:Universitas Terbuka,2012), 1.10



dalam belajar seperti mudah memahami apa yang disampaikan guru, pembelajaran tidak monoton sehingga siswa bersemangat untuk belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana perencanaan Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Bagaimana pelaksanaan Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Bagaimana evaluasi Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti merupakan gambaran tentang apa yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang di rumuskan sebelumnya.

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Mendeskripsikan evaluasi Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari fokus dan tujuan penelitian tersebut diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah wacana keilmuan terutama yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar. Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan tentang bagaimana Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah

Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, secara teoritis memaparkan tentang Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi pendidikan sekarang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Pendidik, penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.
- b. Penulis, sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh khususnya yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember)

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember serta mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang serupa.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk mempermudah pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Media visual yang di maksud dalam penelitian di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember adalah alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Media juga disebut sebagai alat bantu untuk membantu peserta didik cepat memahami pembelajaran yang disampaikan.
2. Berdasarkan pemahaman tersebut maksud dari judul “pemanfaatan media visual dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember” adalah pemanfaatan media visual sebagai alat bantu atau perantara untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. akan di sajikan dalam lima bab yang terbagi dalam sub-sub yang saling berkaitan, sehingga satu dengan yang lain tidak dapat di pisahkan. Hal ini di maksudkan agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab secara tuntas.

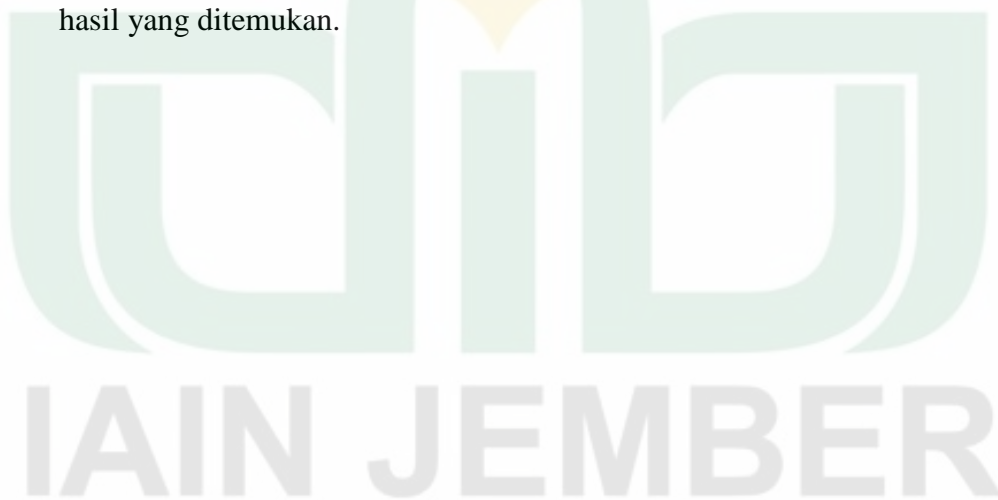
Bab satu, pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

Bab dua, kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab tiga mengenai metode penelitian yang berisi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, paparan data dan analisis data. Pada bab ini juga akan dikemukakan temuan penelitian.

Bab lima berisi penutup atau kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan mencangkup jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Pada bab ini berfungsi menyampaikan hasil yang ditemukan.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan mengenai penggunaan media visual antara lain:

1. Afan Nasir, (2016). Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “*penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017*”.

Penelitian sebelumnya berfokus pada “penggunaan media film tutorial dalam pembelajaarn pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017”. Dengan fokus penelitian, (1) bagaimana penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidkan agama islam materi prinsip dan praktik ekonomi islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2016/2017?. (2) bagaimana penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi beriman kepada rasul di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2016/2017?.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penggunaan media pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah kejayan mayang Jember dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik di MI Mi Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember? (2) Bagaimana penggunaan media



visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember? (3) Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Miftahul Ulum antirogo sumbersari jember?

2. Nadya Azmi Muflihah. (2016). *Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul "Penggunaan Media Audio-Visual Dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Di Kelas X Agama MAN 4 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017)"*.

Penelitian sebelumnya berfokus pada Penggunaan Media Audio-Visual Dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Di Kelas X Agama 4 MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017) dengan fokus penelitian: (1). apakah penggunaan media audio-visual dan metode Make A Match dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas X Agama 4 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan haji dan umroh? (2). Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih di kelas X Agama 4 MAN Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan media audio-visual dan metode pembelajaran Make A Match pada pokok bahasan haji dan umroh?

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penggunaan media pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Kejayan mayang Jember dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana

penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang jember? (2) Bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember? (3) Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember?

3. M. Saifur Rahman, (2015) dalam skripsinya Universitas Islam Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara yang berjudul *“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015”*

Penelitian sebelumnya berfokus pada Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara dengan fokus penelitian (1). Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih dikelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara. (2). Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penggunaan media pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember?

dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember?

(2) Bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik di MI Miftahul Ulum antirogo sumbersari jember? (3) Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember?

Berikut kami paparkan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Afan Nasir	2016	penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017.	Sama-sama meneliti tentang penggunaan media. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Penelitian terdahulu fokus masalah yang diangkat terkait penggunaan media film tutorial yang digunakan di mata pelajaran pendidikan agama islam, materi beriman kepada rasul . Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan yaitu penggunaan media visual, audio, dan audio visual. Pada penelitian terdahulu di lakukan di Sekolah Menengah Atas 4 Jember, sedangkan pada penelitian yang akan di lakuakn

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
					bertempat di MI Miftahul Ulum Antirogo Sumpersari Jember.
2	Nadya Azmi Mufliha	2016	Penggunaan Media Audio-Visual Dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Di Kelas X Agama 4 MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017)	Sama-sama meneliti tentang penggunaan media. Sama-sama menggunakan metode kualitatif..	Pada penelitian terdahulu membahas penggunaan media audio visual dan metode make a match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan yaitu penggunaan media visual, audio, dan audio visual. Jadi, membahas media yang akan digunakan. Pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso di kelas X jurusan Agama. sedangkan pada penelitian yang akan di lakuakn bertempat di MI Miftahul Ulum Antirogo Sumpersari

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
					Jember.
3.	M. Saifur Rahman	2015	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015	Sama-sama meneliti tentang media audio visual. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Jika penelitian terhadulu fokus masalah pada penggunaan media audio visual dan faktor penghambat penggunaan media audio visual.sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan mengangkat fokus penggunaan media audio, visual, dan audio visual. Pada penelitian terdahulu penelitian di lakukan di Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan bertempat di MI Miftahul Ulum Antirogo Sumpersari Jember.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa posisi penelitian tentang pemanfaatan media visual dalam meningkatkan

keaktifan siswa di mi nurul hidayah dusun krajan kejayan mayang jember tahun ajaran Tahun Ajaran 2018/2019 merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena terdapat kesamaan pada bahasan penelitian yaitu tentang materi media visual, tetapi dalam penelitian Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif di letakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.<sup>4</sup>

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa**

#### **a. Pengertian media**

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>5</sup>

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Tim penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2017), 46.

<sup>5</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 07.

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 163.



Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.<sup>7</sup>

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah di rumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Beberapa pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran. jadi media adalah perluasan dari guru.
- 2) Media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

- 3) Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- 4) Media adalah sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang di gunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima pesan (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat belajar siswa dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### b. Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan klasifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Media pembelajaran ditampilkan menurut kemampuan media tersebut memberi atau membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, maupun penciuman. Dari karakteristik tersebut, maka guru dapat memilih menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan situasi pembelajaran.<sup>10</sup>

Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat

---

<sup>9</sup> Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 06.

<sup>10</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 04.

di gunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Fitur-fitur spesifik yang dimiliki oleh sebuah media pembelajaran membedakan media tersebut dengan jenis media yang lain. Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu di ketahui, jenis media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut<sup>11</sup>:

1) Media audio

Media audio memiliki kekhasan tersendiri sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh khalayak. Media ini memanfaatkan unsur suara untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Media audio banyak digunakan untuk melatih kemampuan dalam menggunakan bahasa asing.

Audio merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Sesuai dengan karakteristik, penggunaan program audio dalam aktivitas belajar sangat tepat untuk digunakan dalam melatih pemahaman terhadap informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui unsur suara. Bentuk fisik program audio dapat berupa pringan hitam, compact disc audio, dan kaset audio.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 05.

<sup>12</sup>Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 78.

a) Jenis media audio di antaranya :

(1) Media radio

Radio adalah media audio yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Pemberi pesan (penyiar) secara langsung dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat (microfon) yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap penjuru melalui gelombang elektromagnetik dan penerima pesan (pendengar) menerima pesan atau informasi tersebut dari pesawat radio di rumah-rumah atau para siswa mendengarkannya di kelas-kelas.

Kelebihan media radio

- (a) Memiliki variasi program yang cukup banyak.
- (b) Sifatnya mobile, karena sudah di pindah-pindah tempat dan gelombangnya.
- (c) Baik untuk mengembangkan imajinasi siswa.
- (d) Dapat lebih memusatkan perhatian siswa terhadap kata, kalimat atau musik, sehingga sangat cocok digunakan untuk pengajaran bahasa.
- (e) Jangkauannya sangat luas, sehingga dapat didengar oleh massa yang banyak.
- (f) Harganya relatif murah.

#### Kelemahan media radio

- (a) Sifat komunikasinya hanya satu arah (*one way communication*)
- (b) Jika siarannya monoton akan lebih cepat membosankan siswa untuk mendengarkannya.
- (c) Program siarannya selintas, sehingga tidak bisa diulang-ulang dan disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa secara individual.<sup>13</sup>

#### (2) Media kaset tape recorder

Media kaset tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekam kaset audio. Tidak seperti radio yang menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai alat pemancarnya.

#### Kelebihan media kaset tape recorder

- (a) Pita rekaman dapat di putar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- (b) Rekaman dapat dihapus dan digunakan kembali.
- (c) Mengembangkan daya imajinasi siswa.
- (d) Sangat efektif untuk pembelajaran bahasa.
- (e) Penggandaan programnya sangat mudah.

#### Kelemahan media kaset tape recorder

- (a) Daya jangkauannya terbatas.

---

<sup>13</sup> Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 19.

(b) Biaya penggandaan alatnya relatif lebih mahal dibanding radio.<sup>14</sup>

## 2) Media visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin di sampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat di tampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual menampilkan gambar atau simbolik bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, di antaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, lukisan, ada pula visual yang menampilkan simbolik bergerak seperti film bisu dan film kartun.<sup>15</sup>

Penyajian yang sedemikian menarik, maka media visual dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.

a) Jenis media visual di antaranya:

### (1) Peta dan globe

Peta dalam penyajian visual dari muka bumi, globe adalah bola bumi atau model. Peta dan globe berbeda secara gradual, akan tetapi saling melengkapi.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012 , 20

<sup>15</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 05.

<sup>16</sup>Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* ((Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 21.



## (2) Gambar

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada khalayak biasanya berisi garis-garis yang membentuk objek atau citra seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu. Gambar lebih banyak garis-garis dan lebih akurat sehingga dapat mencitrakan objek mendekati keadaan atau realita yang sebenarnya.<sup>17</sup> Sedangkan foto adalah produk fotografi yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada khalayak atau *audience*. Media foto mampu digunakan untuk memperlihatkan objek dan peristiwa secara realistik.<sup>18</sup>

## (3) Media sketsa

Sketsa merupakan gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detail. Sketsa digunakan dalam menyampaikan materi dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, menghindari verbalisme dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 35.

<sup>18</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017),, 36.

<sup>19</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 28.

#### (4) Media bagan

Bagan merupakan gambar yang berguna untuk menampilkan konsep seperti kata-kata, garis, dan simbol yang sulit sehingga lebih mudah dicerna siswa. Selain itu bagan dapat memberikan ringkasan butir-butir penting dari materi yang ditampilkan.<sup>20</sup>

Kelebihan dan kelemahan media pembelajaran berbasis visual secara umum:

##### Kelebihan media visual

- (a) Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
- (b) Media visual memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pelajaran.
- (c) Media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sebab tampilan visual lebih menarik daripada hanya tampilan verbal.
- (d) Media visual membantu siswa berpikir tajam dan spesifik. Siswa dapat benar-benar mengerti isi berita dengan analisis yang lebih mendalam dan dapat membuatnya berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.

---

<sup>20</sup> Ibid., 28.

- (e) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- (f) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- (g) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- (h) Media visual membantu menanamkan konsep yang benar mengenai suatu informasi.
- (i) Media visual membantu membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa.<sup>21</sup>

#### Kelemahan media visual

- (a) Media visual terkadang tampil lambat dan kurang praktis.
- (b) Media visual tidak diikuti oleh audio. Media visual hanya berbentuk pola tertentu yang tidak dapat didengar. Sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
- (c) Media visual seringkali ditampilkan dengan visual yang terbatas. Media visual hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.
- (d) Media visual khususnya berbentuk cetak memerlukan biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus mencetak terlebih dahulu.

---

<sup>21</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 40.

(e) Media visual memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati. Selain itu, media visual memuat pesan atau informasi yang panjang atau rumit, sehingga mengharuskan untuk membagi ke dalam beberapa visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami.<sup>22</sup>

### 3) Media audio-visual

Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video atau VCD, serta sound dan film. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang terjangkau. Materi audio visual yang digunakan haruslah sesuai tingkat kemampuan siswa.<sup>23</sup>

#### a) Media video

Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama, media ini semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif, dan intruksional. Media video merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk

---

<sup>22</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 41.

<sup>23</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 44.

keperluan pembelajaran.<sup>24</sup> Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>25</sup>

#### Kelebihan media video

- (1) Menambah wawasan pengalaman pemirsa.
- (2) Menyediakan informasi yang berguna bagi pemirsa.
- (3) Merangsang timbulnya minat belajar.
- (4) Membimbing respon pemirsa dalam proses belajar.
- (5) Mengatasi keterbatasan fisik.
- (6) Mendorong upaya pemecahan masalah.
- (7) Mengungkapkan kesalahan dalam proses belajar dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

#### Kelemahan media video

- (1) Kecepatan penanyangan informasi dan pengetahuan secara konstan.
- (2) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.

---

<sup>24</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016) , 48.

<sup>25</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 138.

(3) Pengeluaran untuk biaya produksi program video sangat mahal.<sup>26</sup>

b) Film

Film merupakan media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu proses belajar-mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan apa yang dipelajari. Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya memberikan hasil yang nyata kepada siswa. Film yang baik untuk sebuah pembelajaran memiliki beberapa ciri yang perlu diketahui. Ciri film yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

- (1) Film yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- (2) Film yang mampu menarik minat siswa.
- (3) Film yang benar dan autentik.
- (4) Film harus *up to date* dalam setting, pakaian, dan lingkungan.
- (5) Film harus sesuai dengan tingkat kematangan siswa.
- (6) Film harus menggunakan perbendaharaan bahasa yang benar.<sup>27</sup>

Kelebihan media film

---

<sup>26</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 147.

<sup>27</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 48.

- (1) Memberikan pesan yang dapat di terima secara lebih merata oleh siswa.
- (2) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- (3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- (4) Lebih realistis, dapat di ulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.
- (5) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

#### Kelemahan media film

- (1) Harga produksinya cukup mahal.
- (2) Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.
- (3) Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.
- (4) Memerlukan penggelapan ruangan.<sup>28</sup>

#### c) Televisi

Televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara terentu. Pada dasarnya sama dengan gambar hidup bersuara. Televisi pendidikan dianggap barang mewah, karena sulit dijangkau.<sup>29</sup> Media televisi adalah media audio-visual gerak yang penyampaian pesannya melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari satu stasiun, kemudian pesan diterima oleh pemirsa melalui pesawat televisi.

<sup>28</sup> Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 21.

<sup>29</sup> Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2010), 20.



#### Kelebihan media televisi

- (1) Informasi/pesan yang disajikannya lebih aktual.
- (2) Jangkauan penyebarannya sangat luas.
- (3) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- (4) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- (5) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- (6) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

#### Kelemahan media televisi

- (1) Programnya tidak dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan.
- (2) Sifat komunikasinya hanya satu arah
- (3) Gambarnya relatif kecil.
- (4) Kadangkala terjadi *distorsi* gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.<sup>30</sup>

## 2. Fungsi media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa. Penggunaan media tidak bisa dipungkiri media pembelajaran juga telah memberikan pengaruh-pengaruh psikologis

---

<sup>30</sup> Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 21.

terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran.<sup>31</sup>

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Dari pemahaman tersebut dalam penggunaan media sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Beberapa fungsi media sebagai berikut:

a. Fungsi media audio

Media audio dapat digunakan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi informasi dan ilmu pengetahuan, seperti:

- 1) Mendokumentasikan pidato seorang pemimpin atau ahli
- 2) Merekam reduksi panel tentang suatu topik atau bahasan dalam seminar.
- 3) Menyajikan rangkuman informasi dan pengetahuan secara verbal

---

<sup>31</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 08.

<sup>32</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 09.

- 4) Merekam hasil wawancara
- 5) Menjelaskan secara verbal prosedur untuk mengerjakan suatu kegiatan.
- 6) Melatih keterampilan seseorang dalam memahami informasi yang disampaikan melalui kata-kata.<sup>33</sup>

Medium audio biasanya digunakan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan seseorang dalam mendengar dan memahami informasi dan pengetahuan yang di komunikasikan melalui unsur suara.dalam mata pelajaran bahasa asing misalnya, medium audio kerap dimanfaatkan untuk melatih cara pengucapan dan kemampuan seseorang dalam mendengar dan memahami suatu cerita yang di ungkapakan secara verbal.<sup>34</sup>

#### b. Fungsi media visual

Fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensatoris, (e) antusias, (f) aktif.

##### 1) Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi (fokus) kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang di tampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

<sup>33</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 78.

<sup>34</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 79.

## 2) Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

## 3) Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

## 4) Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan dengan verbal.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 21.

#### 5) Antusias

Siswa sangat terbantu dengan hadirnya media visual pelengkap teks dalam pembelajaran. sebab dengan media visual siswa lebih antusias dalam menyimak materi pelajaran. Siswa menjadi bersemangat dalam menganalisis dan berpendapat.

#### 6) Aktif

Media pembelajaran berbasis visual membuat siswa aktif di dalam kelas. Aktif dalam artian dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Menanggapi setiap materi dan berkomunikasi efektif dengan guru, siswa dapat mempelajari dan mempraktikkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan.<sup>36</sup>

Media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.<sup>37</sup>

#### c. Fungsi media audio-visual

Media pembelajaran yang berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampai pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara. Media pembelajaran

<sup>36</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 31.

<sup>37</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 25.

memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui, seperti fungsi edukatif, fungsi sosial, fungsi ekonomis, dan fungsi budaya. Untuk mengetahui fungsi-fungsi tersebut secara terang, maka bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut.<sup>38</sup>

#### 1) Fungsi edukatif

Fungsi edukatif ini dapat memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berpikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa. Dalam dunia pendidikan media audio visual berfungsi sebagai pembelajaran lebih efektif, sebagai integral dari keseluruhan pembelajaran, sebagai hiburan untuk memancing perhatian dan minat belajar siswa, audio visual berfungsi untuk mempercepat proses belajar dalam menangkap sebuah materi, juga dapat meningkatkan kualitas belajar.<sup>39</sup>

#### 2) Fungsi sosial

Fungsi sosial dari media pembelajaran audio visual ini adalah dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama pada setiap orang. Sehingga hal tersebut dapat memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman tentang orang, cara bergaul, dan adat istiadat.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 51.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 51.

<sup>40</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 52.

### 3) Fungsi ekonomis

Fungsi ekonomis dapat memberikan sebuah efisiensi dalam mencapai tujuan. Selain itu, audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya, tenaga, dan waktu tanpa harus mengurangi efektivitas dalam pencapaian tersebut.

### 4) Fungsi budaya

Fungsi budaya ini dapat memberikan perubahan-perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta meneruskan unsur-unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat.<sup>41</sup>

## 3. Manfaat media pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan atau guru, komponen penerima pesan atau siswa, dan komponen siswa berupa materi pelajaran, agar tidak terjadi kegagalan komunikasi, dalam proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran.<sup>42</sup>

### a. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 52.

<sup>42</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 12.

<sup>43</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 29.



- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu<sup>44</sup>:
  - a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
  - b) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.
  - c) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal<sup>45</sup>.
  - d) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.

---

<sup>44</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 29.

<sup>45</sup>Ibid., 29.

- e) Kejadian atau percobaan yang dapat membayangkan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
  - f) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.<sup>46</sup>
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau ke kebun binatang.<sup>47</sup>

#### **4. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio, visual**

##### **a. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio**

Penggunaan media audio dalam pembelajaran sudah cukup lama dilakukan, hal ini disebabkan karena dalam komunikasi sehari-hari pemanfaatan audio menjadi bagian penting. Lihatlah bagaimana orang berkomunikasi melalui telepon, hand phone, radio siaran, tape recorder dan lain-lain. Media audio dapat di artikan sebagai bahan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran,

---

<sup>46</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 30.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 30.

perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.<sup>48</sup>

b. Media pembelajaran berbasis visual

Media berbasis visual memegang yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu meyakinkan terjadinya proses informasi.<sup>49</sup> Berikut ini merupakan penjelasan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis visual.

1) Penggunaan media sesuai fungsi

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual menekankan sebagai sarana yang dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar, memberikan informasi kepada siswa, dan memberikan intruksi kepada siswa agar aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.

2) Kreatif menggunakan media pembelajaran

Guru diuntut kreatif menggunakan media berbasis visual di dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Seorangbguru harus memahami cara merancang pembelajaran agar dapat

<sup>48</sup>Nana Sudjana, 2005:129 dalam Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 198.

<sup>49</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 89.

berjalan lancar dan efisien untuk mencapai tujuan. Dengan demikian guru harus menunjukkan sikap profesionalisme dan penghayatan berkaitan elemen kompetensi belajar mengajar.<sup>50</sup>

3) Media pembelajaran memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran

Media pembelajaran harus mampu memotivasi siswa mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam materi yang ditampilkan secara visual. Media pembelajaran harus menarik sehingga mampu memotivasi siswa fokus belajar.

4) Penggunaan media dapat berbentuk permainan

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual harus mampu melibatkan psikologis siswa. Bentuk permainan tidak hanya sekedar bermain, namun sebagai sarana bermain sambil belajar.

5) Panduan penggunaan

Media visual yang akan digunakan sebaiknya mempunyai panduan penggunaan, panduan ini umumnya menjelaskan prosedur penggunaan media tersebut.<sup>51</sup>

c. Media pembelajaran berbasis audio-visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dan menarik. Dalam hal ini, media audio visual yang digunakan yaitu film atau video.

---

<sup>50</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 33.

<sup>51</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 34.

Kedua jenis media ini tersebut pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media tersebut menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Mengenai penggunaan media audio visual, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran, beberapa hal yang perlu di perhatikan sebagai berikut.<sup>52</sup>

1) Persiapan materi

Seorang guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Durasi media

Seorang guru juga harus mengetahui durasi media audio visual. Misalnya daalm bentuk film ataupun video, dimana keduanya harus disesuaikan dengan jam pelajaran.<sup>53</sup>

3) Persiapan kelas

Persiapan kelas ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat. Persiapan siswa ini bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan global mengenai isi film, video atau televisi yang akan di putar. Sementara persiapan alat adalah semua peralatan yang kan digunakan demi kelancaran pembelajaran.

---

<sup>52</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 55.

<sup>53</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 56.

#### 4) Tanya jawab

Setelah kegiatan pemutaran film atau video selesai, sebaiknya seorang guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswanya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 56.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena untuk mendeskripsikan fakta yang diperoleh lapangan dan untuk menjawab fokus penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, dan ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>55</sup>

Penelitian studi kasus kualitatif dilakukan dalam konteks natural atau kewajaran, apa adanya. Tidak ada pengukuran numerikal yang mengandalkan angka. Tetapi dilakukan pemaknaan atas apa yang ditemukan. Data lebih merupakan deskripsi yang bersifat verbal.<sup>56</sup>

Alasan menggunakan jenis penelitian studi kasus, peneliti ingin mendeskripsikan penggunaan media audio, visual, dan audio visual dengan pernyataan yang apa adanya dan wajar.

---

<sup>55</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 64.

<sup>56</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* ( Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012), 173.



## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember.. Alasan peneliti memilih MI sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini me Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember.rupakan salah satu pendidikan swasta Madrasah Ibtidaiyah yang sering memakai media, karena menurut guru MI bahwa usia MI harus selalu di berikan Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember contoh supaya siswa cepat memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Jember merupakan madrasah berprestasi hal ini terbukti dari banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa siswinya dari berbagai ajang perlombaan. Di samping itu semangat siswa semakin MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang tinggi dalam belajar, hal ini karena guru menggunakan media dalam pembelajaran berlangsung. Keterbatasan media tidak dapat di jadikan alasan untuk membuat suasana belajar menyenangkan. Menurut peneliti MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember unik karena adanya keterbatasan media akibat kurangnya dana untuk membeli dan membuat media, tetapi guru MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember selalu menggunakan media saat pembelajaran berlangsung. Keunikan inilah peneliti tertarik untuk meneliti media apa sajakah yang digunakan.

### C. Subjek penelitian

Penentuan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive. Purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>57</sup>

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>58</sup>

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember
2. Guru MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember
3. Siswa MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember

### D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi atau atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun observasi terbagi menjadi 2 sebagai berikut<sup>59</sup>:

- a. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 219.

<sup>58</sup> Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 132.

<sup>59</sup> Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), 220.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 227.

b. Observasi non partisipatif

Observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>61</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember .  
Yaitu meliputi: (1) mengamati penggunaan media Audio. (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan. (3) peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media audio.
- b) Penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember  
Yaitu meliputi: (1) mengamati penggunaan media visual. (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan. (3) peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media visual.
- c) Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. Yaitu meliputi: (1) mengamati penggunaan media audio-visual. (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan. (3)

---

<sup>61</sup> Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), 220.

peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media audio-visual.

## 2. Wawancara/interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>62</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas atau semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Tujuan wawancara ini untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak narasumber di minta pendapat dan ide-idenya.<sup>63</sup>

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. Yaitu meliputi: (1) wawancara kepada kepala sekolah tentang ketersediaan media audio yang ada di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. (2) argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan media audio. (3) wawancara kepada guru kelas I dan IV MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember tentang media audio apa saja yang digunakan. (4) argumentasi guru kelas

---

<sup>62</sup> Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

I dan IV MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember tentang penggunaan media audio. (5) wawancara siswa MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember respon siswa dari penggunaan media audio tersebut.

- 2) Penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Yaitu meliputi: (1) wawancara kepada kepala sekolah tentang ketersediaan media visual yang ada di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. (2) argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan media visual. (3) wawancara kepada guru kelas I dan IV MI Nurul Hidayah tentang media visual apa saja yang gunakan. (4) argumentasi guru MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember tentang penggunaan media visual. (5) wawancara siswa MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember tentang respon siswa dari penggunaan media visual tersebut.
- 3) Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. Yaitu meliputi: (1) wawancara kepada kepala sekolah tentang ketersediaan media audio-visual yang ada di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. (2) argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan media audio- visual. (3) wawancara kepada guru MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember tentang media audio-visual apa saja yang gunakan. (4) argumentasi

guru MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember tentang penggunaan media audio-visual. (5) wawancara siswa MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember tentang respon siswa dari penggunaan media audio-visual tersebut.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek atau informan penelitian, tetapi melalui dokumen. Tujuan dilakukannya dokumentasi adalah sebagai penunjang data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi<sup>64</sup>. Adapun data-data yang ingin diperoleh dari hasil teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penggunaan media audio dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Yaitu meliputi: (1) RPP yang menggunakan media audio. (2) foto proses pembelajaran dalam penggunaan media audio. (3) foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa MI MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember.
- 2) Penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. Yaitu meliputi: (1) RPP yang menggunakan media visual. (2) foto proses pembelajaran dalam penggunaan media visual. (3) foto wawancara

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember.

- 3) Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran tematik di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. Yaitu meliputi: (1) RPP yang menggunakan media audio-visual. (2) foto proses pembelajaran dalam penggunaan media audio-visual. (3) foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis kedalam bahasa dan konteks yang lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis model Mieses dan Huberman, yang menyebutkan bahwa analisis data ada tiga tahap yakni:

##### **1. Pengumpulan data (*data collection*)**

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data. Data yang di peroleh dilapamngan dikumpulkan menjadi satu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>65</sup>

Adapun data yang diperoleh yaitu dari beberapa teknik penelitian yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dalam aneka macam yaitu (melalui pencatatan, pengetikan, penyutingan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 240



atau alih tulis).<sup>66</sup> Pada tahap ini peneliti memperoleh data yang diperlukan melalui teknik observasi di dalam kelas IV selama proses pembelajaran. kemudian di kuatkan dengan data hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Guru kelas IV, Guru kelas V, dan siswa kelas IV. Serta melakukan dokumentasi terhadap observasi dan wawancara yang dilakukan. Data-data tersebut dikumpulkan untuk menjawab fokus penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas IV.

## 2. Kondensasi Data (*Condensation Data*)

Kondensasi data adalah salah satu bentuk analisis data dengan mengatur sedemikian rupa data yang telah diperoleh dari lapangan melalui berbagai cara mulai dari memilih data yang sesuai, kemudian memfokuskan, sehingga menjadi lebih sederhana dan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.

Seperti yang dikatakan oleh Mieses and Huberman dalam bukunya "*Data condensation is a form of analysis that sharpens, sort, focuses, discard, and organizes data in such a way that "final" conclusions can be drawn and verified*". Kondensasi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Matthew B. Mieses, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), t.h.

<sup>67</sup> Matthew B. Mieses, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12.

Proses dalam mengkondensasikan data ada lima yaitu proses pemilihan, pemfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang di peroleh dari metode penelitian yang digunakan. Dengan kondensasi data diharapkan peneliti lebih mudah mengolah data yang didapat dalam penarikan kesimpulan.

Pada tahap kondensasi data, peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga menjadi data yang lebih urut. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Yakni dengan cara memilih, menata, serta menyederhanakan data mana yang disajikan. Adapun data yang dikondensasikan adalah pertama, yaitu mengenai data perencanaan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa yang berisikan tentang hal-hal yang perlu disiapkan sebelum proses kegiatan pembelajaran dengan media visual dimulai. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran pemanfaatan media visual adalah menyiapkan rpp, kemudian menentukan tema, menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran, serta menentukan media pembelajaran. Kedua, data yang dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang pelaksanaan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa. Adapun data yang diperoleh yakni peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias karena pemilihan pendekatan pada pembelajaran yang tepat, peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru. Ketiga, data yang

dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang penilaian pembelajaran pemanfaatan media visual. Adapun data yang diperoleh adalah penilaian sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik dalam pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa

### 3. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Mieses and Huberman dalam bukunya menyebutkan “*Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusions drawing, and action.*”<sup>68</sup> Jadi, yang dimaksud dengan display adalah bentuk penyajian data secara sistematis yang terdiri dari kumpulan data dan informasi dari tindakan penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Kemudian melakukan observasi dari pelaksanaan pemanfaatan media visual mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Serta melakukan dokumentasi terhadap apa yang diperoleh di lapangan. Data-data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dipelajari lebih dalam untuk menjawab data-data yang masih rumpang.. setelah itu data yang telah selesai pada tahap kondensasi data, akan disajikan dalam bentuk data yang lebih mudah agar mudah dipahami.

#### a. Conclusions (kesimpulan)

---

<sup>68</sup> Matthew B. Mieses, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12-13

Pada tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan setelah peneliti melewati kondensasi dan display data. Kesimpulan yang baik akan menjawab rumusan atau fokus penelitian, apabila disertai dengan bukti-bukti yang kuat. Jika, penarikan kesimpulan tidak disertai bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang pada penelitian berikutnya di lapangan.

Setelah peneliti mendapat dan menyusun data yang diperoleh di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pemanfaatan media dalam pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa, peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data tersebut. Setelah semua data dianggap sudah benar dan menjawab rumusan masalah, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah disajikan.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>69</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan

---

<sup>69</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 330

triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>70</sup>

Trianggulasi Sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang apa saja penerapan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa di MI nurul hidayat mayang Jember yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Kemudian, peneliti juga melakukan triangulasi sumber kepada wakil kepala kurikulum, dan beberapa guru terkait dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber ini digunakan untuk memebandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Trianggulasi Teknik, digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan dengan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa di MI nurul hidayat mayang Jember terkait dengan media visual. Triangulasi teknik yang digunakan dengan membandingkan teknik observasi di dalam kelas dengan hasil wawancara oleh guru beserta dokumen yang terkait seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

---

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, 274

## G. Tahapan-tahapan penelitian

Tahap-tahap penelitian untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

Tahapan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

### 1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal mulai dari penyusunan rencana, kemudian pengecekan keadaan lapangan, mengurus prizinan penelitian, dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Setelah data dilapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktivitas yang akan dilakukan adalah:

- a. Data yang sudah terkumpul di analisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.
- b. Data yang telah diseleksi dan diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat.
- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada pembahasan ini akan di uraikan hasil laporan penelitian yang telah dilakukan di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember. Hal ini merupakan pembahasan dari pengalihan dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun data yang telah terkumpul oleh informan kunci dan pendukung diolah dan disajikan secara detail sehingga dalam penelitian mampu menjawab permasalahan yang ada.

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember.**

Semula MI Nurul Hidayah Sumberkejayan adalah lembaga pendidikan yang hanya mengajarkan pendidikan keagamaan (Diniyah) yang dikelola oleh Lembaga Pendidikan (LP) Al-Maarif NU. Beberapa tahun kemudian setelah lembaga ini mengalami kemajuan, akhirnya tidak hanya mengajarkan pelajaran agama namun pelajaran umum juga diajarkan ( kurikulum agama dan umum ). MI Nurul Hidayah ini berdiri sejak tahun 1960an yang dipelopori oleh tokoh-tokoh masyarakat dan ulama setempat seperti : K.H. Saiful Rijal, KH. Muhammad Madani, Ust. Abdullah, H. Abdul Ghafur, H. Abdul Manaf, dan lain-lain. Semenjak berdiri MI ini banyak mengalami tantangan, karena kesadaran masyarakat pada waktu itu sangatlah kurang pada dunia pendidikan.



Namun berkat kegigihan dan perjuangan para pendiri dan tokoh masyarakat yang ada, MI ini bisa bertahan dan mampu menjawab keraguan masyarakat pada waktu itu.

Secara resmi MI Nurul Hidayah Sumberkejayan berdiri menjadi lembaga formal dan di akui oleh pemerintah ( turunnya Ijin Operasional ) sejak tahun 1973. Adapun nama-nama Kepala MI Nurul Hidayah Sumberkejayan yang pernah memimpin adalah:

**Tabel 4.1**

**Nama Kepala MI Nurul Hidayah Sumberkejayan yang pernah memimpin**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE / MASA JABATAN</b>
1	KH. SAIFUL RIJAL	1973 – 1980
2	KH. MUHAMMAD MADANI	1980 – 1984
3	ABDUL KARIM SUNARTO	1984 – 1987
4	ALI WAFA	1987 – 1992
5	BENNY MULYADI	1992 – 1994
6	ALI WAFA	1994 - 1997
7	BENNY MULYADI	1997 - 2002
8	ANSHORI, S.Ag	2002 - 2016
9	MULYONO, S.Pd.I	2016 - sekarang

MI Nurul Hidayah Sumberkejayan dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan dan kemajuan. Terbukti dengan diperolehnya Piagam Madrasah dengan status terdaftar (1973) kemudian sejak tahun 1995 setelah mengikuti akreditasi MI ( penilaian madrasah ) status MI Nurul Hidayah Sumberkejayan menjadi DIAKUI dan akreditasi tahun 2015 MI Nurul Hidayah Sumberkejayan menjadi Madrasah terakreditasi “ B “ sampai sekarang.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Menjadi Madrasah yang mampu menciptakan insan yang aktif, kreatif, disiplin, edukatif serta berakhlakul karimah sehingga mampu unggul dalam prestasi akademis dan olah raga serta tampil sebagai teladan sehingga mampu menjawab tantangan masa depan.

### b. Misi

Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang saleh penuh ketaqwaan dan keimanan serta santun dalam bertindak. Meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar. Menumbuhkan sikap kreatif , inovatif , serta kompetitif. Meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjadikan lingkungan pendidikan yang kondusif , aman , lengkap sarana dan prasarananya. Meningkatkan hubungan kerja sama antara Madrasah , Orang Tua , dan Masyarakat , dan Instansi terkait baik langsung ataupun tidak langsung.

### b. Tujuan

Peserta didik disiplin baik di madrasah maupun dilingkungannya, sehingga mampu memanfaatkan dan menghargai pentingnya waktu dan peraturan yang diketahuinya.

Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi peserta didik menjadi trampil, kreatif dan mandiri dalam mengembangkan sistem pembelajaran di madrasah maupun pembelajaran karya wisata

(*outing class*) yang berwawasan lingkungan Peserta didik yang kreatif dan mandiri dapat menumbuhkan kualitas sdm dan prestasi Kualitas sdm yang memadai harus di imbangi oleh kekuatan keimanan dan ketakwaan Keseimbangan kekuatan sdm dan imtak peserta didik dapat mewujudkan sikap peserta didik yang berbudi luhur dan solidaritas sehingga dapat menciptakan kekuatan dalam ikatan rasa tali persaudaraan dan kekeluargaan

### **3. Program .MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember**

#### **a. Kurikulum .MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember**

Kurikulum yang digunakan di .MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember adalah K13 yang pada pelaksanaannya dari Dinas Pendidikan tersebut diintegrasikan dengan kurikulum berbasis saintifik, kurikulum ini merupakan kurikulum yang dirancang dengan mengintegrasikan saintifik di dalam setiap mata pelajaran.

#### **1) Kurikulum K13**

Kurikulum K13 menggunakan kurikulum kamemdikbud 2013

#### **2) Bahasa ( Indonesia, Arab Ingris)**

#### **3) Kurikulum penunjang**

##### **a) Ekstakulikuler wajib (kegiatan pramuka)**

##### **b) Tahfid juz 30**

c) Drum band

4) Kopetensi Inti

Tsaqofah islam : Tahfidzul surat-surat pendek Al Qur'an dan surat yasin, sholat dhuha, jamaah sholat dhuhur, S4 (senyum, salam, sapa, dan salaman), dan Jum'at bersih.

b. Pelaksanaan pembelajaran di MI MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember.

1) Program pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan peserta didik dalam satu kelas, antara laki-laki dan perempuan dijadikan dalam satu kelas,

2) Metode pembelajarn

Menerapkan metode *active learning* sebagai metode pembelajaran.

a) Outing class.

Outing class merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran yang dilakukan di luar kelas, kegiatan yang dilakukan Outing class tersebut dilakukan untuk semua jenis mata pelajaran yang berkaitan dengan tematik, seperti contoh kelas III semester II dengan tema pahlawanku, subtema perjuangan pahlawanku yang didalamnya yang mencakup beberapa komponen mata pelajaran seperti

halnya bahasa indonesia, IPS, PPKN, SBDP, PJOK yang digabung dengan satu tema.

b) Pembelajaran di dalam kelas

Pembelajaran di kelas adalah pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam kelas. Dimana mereka akan saling berinteraksi satu sama lain dan belajar bersama terkait pelajaran serta keterampilan yang diajarkan guru. Seperti misalnya pelajaran tematik yang berbasis saintifik yang dilakukan di luar kelas.

c) Mini pareting

Merupakan program yang dilakukan oleh wali kelas bekerja sama dengan wali murid. Kegiatan ini merupakan kegiatan sharing terkait dengan perkembangan siswa selama 1 bulan, sekaligus ajang silaturahmi dengan wali murid<sup>71</sup>.

c. Kalender pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan oleh MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember untuk mengatur waktu pembelajaran. Waktu belajar menggunakan syistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi dua semester yakni semester 1 dan semester 2.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai hari sabtu. Pembelajaran di mulai dari pukul 06.45. kelas

---

<sup>71</sup> Dokumen MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang Jember

rendah yakni kelas 1-3 memulai kegiatan belajar dengan sholat duha, sementara kelas tinggi seperti 4-6 memulai kegiatan belajar dengan membaca Al-Qur'an dan kegiatan muroja'ah (hafalan) Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran terstruktur dengan adanya jadwal pelajaran setiap harinya. Libur sekolah hanya terjadi pada Peringatan Hari Besar Islam dan libur nasional. Tidak berlaku pada peringatan hari besar agama lain<sup>72</sup>.

**Tabel 4.2**  
**Data Guru MI Nurul Hidayah**  
**Sumberkejayan – Mayang – Jember**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALAMAT</b>
1	MULYONO, S.Pd.I	Kepala	Sumberkejayan
2	AHMAD MUZAMMIL, S.Pd.I	Ka. TU	Sumberkejayan
3	FITHRATUL HASANAH, S.Pd.I	Bendahara	Sumberkejayan
4	ANSHORI, S.Ag	Guru Kelas 6	Sumberkejayan
5	ULFIANI HASANAH, S.Pd.I	Guru Kelas 5	Sumberkejayan
6	ZUHROTUL FATTAH KS, S.Pd.I	Guru Kelas 4	Mayang
7	ANISA ROHAEMI, S.Pd.I	Guru Kelas 3	Sumberkejayan
8	NURHAYATI, S.Pd.I	Guru Kelas 2	Sumberkejayan
9	FAIKKOTUL LAILI, S.Pd.I	Guru Kelas 1	Sumberkejayan
10	MUHAMAD, S.Pd.I	Guru Qurdis	Sumberkejayan
11	MOHAMMAD MAHFUD, S.H.I	Guru Bhs. Arab	Mayang
12	MUHAMMAD IS'ADURROFIQ	Guru ASWAJA	Sumberkejayan

#### **4. Sarana dan Prasana**

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan

<sup>72</sup> Dokumen MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang Jember

prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidknya suatu proses pembelajaran.

MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Suatu lembaga yang baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik seperti bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa non fisik bisa seperti bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah yang berupa fisik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana Pendidikan.MI Nurul Hidayah**  
**Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember**<sup>73</sup>

No	Jenis ruangan	Jumlah runag
1	Teori/Kelas	6
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Kamar Mandi	2
6	UKS	1
7	Mushalla	1
8	LCD	1

<sup>73</sup> Dokumen, Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang Jember



## 5. Data Siswa .MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember

Data Siswa .MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember jumlahnya 133 orang pada tahun pelajaran 2018/2019. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Data Jumlah Siswa MI Nurul Hidayah**  
**Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember**<sup>74</sup>

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	9	11	20
II	5	10	15
III	10	3	13
IV	7	10	17
V	11	6	17
VI	10	7	17
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>47</b>	<b>99</b>

### B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan agar dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali adalah data tentang pemanfaatan

<sup>74</sup> Dokumen MI Nurul Hidayah Ssumberkejayan Mayang Jember

media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa di .MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah di peroleh dari lapangan akan di sajikan sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Pemanfaatan Media Visual Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik juga memiliki perencanaan yang baik juga, karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pemikiran dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dibuat hendaknya bisa diterapkan dan tepat pada sasaran.

Sebelum pembelajaran dimulai harus ada kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu, agar tujuan dari kegiatan tersebut lebih terarah dan hasilnya lebih memuaskan, sebelum mengajar sebagai seorang pendidik yang profesional hendaknya merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses penentu dalam tujuan pembelajaran dengan menentukan metode, model, serta media yang akan digunakan dalam mengajar supaya suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember sudah melaksanakan kurikulum 2013 sehingga perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan UU Sisdiknas dengan langkah awal menentuka kompetensi dasar yang akan dicapai siswa dalam program

tahunan (prota), program semester (promes), silabus hingga terakhir membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.(RPP)

a. Penyusunan perangkat pembelajaran

1) Kapan penyusunan perangkat pembelajaran.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, maka seorang guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini seperti yang disampaikan oleh Zuhrotul Fattah Guru kelas IV MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember.

“Untuk memudahkan guru menerangkan materi diharapkan dalam merencanakan pembelajaran membuat RPP, biar nantinya guru tidak bingung, guru harus juga menentukan media pembelajaran yang cocok untuk siswa agar membuat siswa lebih aktif mengikuti pelajaran”.<sup>75</sup>

Hal ini juga dikuatkan wawancara oleh waka kurikulum Zuhrotul Fattah di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember

“Wajib bagi guru untuk membuat RPP karena di kurikulum 2013 panduannya sudah ada dan buku guru sudah ada langkah-langka pembelajarannya. Guru tinggal menyempurnakan dengan membuat RPP yang sesuai dengan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan siswa di MI Nurul Hidayah .<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Zuhrotul Fattah Guru Kelas IV Wawancara 16 April 2019

<sup>76</sup> Zuhrotul Fattah Waka Kurikulum Wawancara 2 Mei 2019.

## 2) Siapa yang menyusun RPP?

Guru kelas sebelum mengajar, sudah terlebih dahulu membuat RPP yang perpedoman pada silabus, sedangkan dalam pemilihan media pembelajaran bervariasi terutama di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember salah satunya adalah media pembelajaran yang dipadukan dengan unsur-unsur pemanfaatan media visual, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Hal tersebut dijelaskan oleh kepala madrasah bapak Mulyono S.Pd.I.

“Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menyusun RPP dan juga harus memiliki kalender pendidikan, kemudian menentukan rincian pekan efektif (RPE) program tahunan (prota) program semester (promes) silabus, hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai”.<sup>77</sup>

Adapun dari membuat RPP dalam tahap perencanaan, juga seorang guru harus menyiapkan bahan ajar untuk di ajarkan pada siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Zuhrotul Fattah guru kelas IV MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember yaitu dia juga menerapkan pemanfaatan media visual ketika dia mengajar di kelas.

---

<sup>77</sup> Mulyono Kepala Madrasah Mi Nurul Hidayah Wawancara 16 April 2019

“dalam menerapkan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran tematik kita harus menyiapkan media yang baik, agar tujuan dari penerapan media visual bisa tercapai. Adapun media yang bisa digunakan bisa berupa video, gambar, atau kita bisa mengajak siswa untuk melakukan eksperimen agar dalam pembelajaran mereka bisa aktif, dan juga mereka aktif menggunakan alat indranya, baik audio, visual dan kemampuan intelektualnya.”<sup>78</sup>

- b. Penentuan perencanaan pembelajaran yang cocok untuk siswa dengan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa MI

Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumberkejayan Mayang Jember.

1) Materi apa saja yang dimasukkan di RPP

Materi yang diajarkan dengan pemanfaatan media adalah materi yang bersifat tematik, yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran dalam satu tema dari berbagai kompetensi. Integrasi dilakukan dengan menjadikan berbagai mata pelajaran yang diajarkan terkait satu sama lain sehingga saling menjaga dan memperkuat keselarasan kemajuan setiap mata pelajaran. Guru kelas IV Zuhrotul Fattah menyatakan:

Pemanfaatan media visual itu kan per tema, jadi dalam tema ada subtema, misalnya seperti subtemanya yang berkaitan dengan tema yang memerlukan media maka guru sebelum mengajar terlebih dahulu harus menyiapkan media yg sesuai dengan tema tersebut agar proses belajar mengajar berjalan dengan sesuai dengan yang kita harapkan.<sup>79</sup>

Salah satu materi dikelas IV tema “Indahnya Kebersamaan” dengan subtema “Keberagaman Budaya Bangsaku”. Dari subtema tersebut mata pelajaran yang diajarkan

<sup>78</sup> Zuhrotul Fattah guru kelas IV Wawancara 26 April 2019

<sup>79</sup> Zuhrotul Fattah guru kelas IV Wawancara 26 April 2019

pertama adalah Bahasa Indonesia, sedangkan pada pertemuan kedua adalah Bahasa Indonesia, PPKN, IPS

c. Penentuan media pembelajaran

Menyiapkan media pembelajaran adalah suatu hal penting di dalam belajar mengajar, sebab media bisa membantu siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari. Dan juga dalam pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materinya sesuai dengan media yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran guru dituntut untuk menyiapkan media yang berbeda-beda dalam setiap mengajar, agar guru selalu kreatif dan inovatif di kelas. Sesuai dengan pendapat Zuhrotul Fattah selaku guru kelas IV mengatakan:

“Pada saat mengajar tematik saya mengajak anak-anak untuk melihat video, atau membuat media dari bahan yang mudah seperti kertas, atau bahan yang mudah didapat lainnya.”<sup>80</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Zuhrotul Fattah selaku Waka kurikulum MI Nurul Hidayah pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa di MI Nurul Hidayah Mayang Jember.

“Memang untuk mempermudah proses belajar mengajar ketika guru mengajar membawa gambar, kadang juga membawa sound yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan.”<sup>81</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan, guru kelas dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP setiap akan mengajar. Dimana dalam proses pembuatan RPP guru

<sup>80</sup> Zuhrotul Fattah Guru Kelas IV Wawancara 26 April 2019

<sup>81</sup> Zuhrotul Fattah Waka Kurikulum Wawancara 2 Mei 2019

selain berpatoan pada silabus dalam menentukan langkah-langkah dan media pembelajaran yang akan digunakan, guru juga melihat dari tema yang akan disampaikan, maka dari tema tersebut akan diketahui mapel apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, selain itu juga guru harus melihat kompetensi dasar dan indikator serta tujuan pembelajaran. Maka dengan demikian guru dapat menentukan media dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang sinkron dengan materi yang akan disampaikan.

## **2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Visual Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran dengan maksimal dan kondusif sesuai hasil observasi yang telah dilakukan bahwasannya pelaksanaan pemanfaatan media visual di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah telah dilaksanakan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Hal ini dinyatakan langsung oleh guru kelas IV Zuhrotul Fattah selaku guru tematik.

“Pembelajaran tematik yang saya telah praktekkan pada tema-tema tertentu seperti halnya pada tema 1 subtema satu pembelajaran 1 dimana pada pembelajaran tersebut terdapat mata pelajaran keragaman budaya bangsaku maka siswa di minta untuk membawa gambar keragaman budaya yang ada di indonesia agar siswa dapat mengenal keragaman budaya seluruh indonesia.”<sup>82</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh siswa kelas IV Fatimatus Zahro

“iya semua siwa di suruh membawa gambar oleh ibu guru Zuhrotul Fattah tentang keberagaman yang ada di Indonesia”<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Zuhrotul Fattah Guru Kelas IV Wawancara 26 April 2019

<sup>83</sup> Fatimatuz Zahro Siswa Kelas IV Wawancara 10 April 2019



a. Pengaturan siswa dalam kelas

Untuk mempermudah proses belajar mengajar maka seorang guru mengatur tempat duduk siswa, berikut wawancara guru kelas IV:

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur tempat duduk siswa. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif sesuai dengan rencana pembelajaran.<sup>84</sup>

Dari wawancara tersebut senada dengan penjelasan siswa kelas IV

Muhammad Ilham Hidayat

“Ustadzah Zuhrotul Fattah menyuruh teman-teman untuk membuat kelompok di dalam kelas dengan cara berhitung satu sampai empat, jika ada yang sama, berkumpul dengan anak yang sama dalam hitungannya.<sup>85</sup>

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media visual

Pelaksanaan pemanfaatan media visual di MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang bahwa pemanfaatan media visual merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa dimana siswa di ajak untuk mengamati, menanya, mencari informasi, mendengar, dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari. Sehingga peran guru sebagai fasilitator bukan sebagai satu satunya sumber belajar.

c. Menggunakan proses pembelajaran dengan media visual

Pada kegiatan ini, lima tahapan belajar dalam pendekatan pemanfaatan media visual yang diterapkan guru. Tahapan tersebut meliputi mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dengan membentuk jaringan terhadap tahap belajar

<sup>84</sup> Zuhrotul Fattah Wawancara 26 April 2019

<sup>85</sup> Muhammad Ilham Hidayat Wawancara 10 Mei 2019

dengan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa di MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang

1) Mengamati (*observing*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV bahwasannya pemanfaatan media visual dalam pembelajaran tematik MI Nurul Hidayah dilaksanakan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Hal tersebut dinyatakan oleh guru kelas IV yaitu Zuhrotul Fattah.

Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran tematik saya telah lakukan pada tema-tema tertentu, seperti halnya pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yang mana dalam pembelajaran tersebut terdapat mapel SBDP di mana anak disuruh untuk mengambar pemandangan di sekitar sekolah. Kemudian pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yaitu terdapat mapel PPKN, dimana anak-anak diminta untuk saling tolong menolong sesama manusia tanpa pamrih, itu sikap yang dimiliki oleh para pahlawan.<sup>86</sup>

Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran tematik itu sudah sering dilakukan oleh Zuhrotul Fattah selaku guru kelas IV pada tema-tema tertentu. Hal ini juga disampaikan oleh Ulfiani Hasanah selaku guru kelas V yang mana dia juga mempraktikan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran tematik.

“Iya, pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik sangat cocok di dalam pembelajaran tematik guru terlebih dahulu

---

<sup>86</sup> Zuhrotul Fattah Guru Kelas IV Wawancara 26 April 2019

memperlihatkan media-media seperti video atau gambar-gambar, tetapi kita harus melihat tema dan mapel apa yang ada didalamnya sebelum mempraktikkannya.<sup>87</sup>

## 2) Menanya (*Questioning*)

Guru Inspiratif merupakan guru yang dapat menginspirasi siswa untuk meningkatkan potensi serta mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Demi mencapai tujuan tersebut, guru salah satunya menggunakan metode tanya jawab. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing siswanya belajar dengan baik begitu pula sebaliknya ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika itu pula dia mendorong untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran yang sudah diberikan oleh gurunya. Hal tersebut di ungkapkan oleh guru kelas IV Zuhrotul Fattah.

“Cara tanya jawab saya tawarkan juga untuk anak-anak yang sudah tau contohnya siapa yang bisa menjawab pertanyaan ini. Maka anak akan jadi aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.<sup>88</sup>

Hal ini juga di ungkapkan oleh siswa kelas IV Muhammad

Ilham Hidayat

“Iya pak, setiap ibu guru selesai memberikan pelajaran atau selesai guru menerangkan pelajaran yang menggunakan video atau gambar kami selalu di tanya tentang pelajaran yang sudah diajari.<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Ulfiani Hasanah Wawancara 27 April 2019

<sup>88</sup> Zuhrotul Fattah Wawancara 26 April 2019

<sup>89</sup> Muhammad Ilham Hidayat Wawancara 10 April 2019

### 3) Mengumpulkan informasi (*exsperimenting*)

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan menanya. Pada kegiatan ini siswa diarahkan untuk membaca informasi suatu objek dari berbagai sumber memperhatikan fenomena atau objek dengan teliti atau bahkan dengan melakukan eksperimen untuk menyusun suatu objek, contohnya pembelajaran pemanfaatan media visual tentang tema 1 Indahnya Kebersamaan guru mendemonstrasikan juga menyimpulkan tentang tema Indahnya Kebersamaan, jika diperhatikan aktivitas pembelajaran tersebut merupakan aktivitas yang sederhana tetapi dengan aktivitas tersebut siswa diajak bereksperimen sehingga siswa mampu membuat kesimpulan berdasarkan pengalaman pribadi.

Hal ini berdasarkan observasi dengan guru kelas IV Zuhrotul

Fattah

“Sebelum pembelajran di mulai saya selaku guru tematik sering mendemonstrasikan dengan vidio atau dengan pengeras suara yang sesuai dengan tema-tema yang akan diajarkan, seperti tema keberagaman budaya bangsaku yang ada di kelas IV.”<sup>90</sup>

### 4) Menalar/mengolah informasi (*asosiating*)

Penalaran adalah proses berfikir logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasikan untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Salah satu kegiatan menalar yaitu

---

<sup>90</sup> Zuhrotul Fattah Wawancara 26 April 2019

siswa diberikan gambar tentang Indahnya Kebersamaan agar siswa dapat mengidentifikasi Indahnya Kebersamaan dengan orang lain. Hal ini disampaikan guru kelas IV Zuhrotul Fattah.

“Untuk mengimajinasi pengetahuan siswa tentang indahya kebersamaan saya sering memberikan gambar atau film maupan dengan vidio tentang keberagaman suku yang ada di indonesia, agar siswa dapat bisa menalar tentang berbagai macam-macam suku sehingga siswa mengerti tentang indahya kebersamaan.”<sup>91</sup>

#### 5) Mengkomunikasikan (*communicating*)

Kegiatan mengkomunikasikan merupakan kegiatan dari kegiatan menalar. Seperti dalam pembelajaran kelas IV dalam tema Indahnya Kebersamaan. Mengkomunikasikan ditunjukkan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan tentang klasifikasi indahya kebersamaan di depan kelas setiap kelompok diwakili dua orang sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan dan pertanyaan dari hasil presentasi kelompok lain.

Selanjutnya kelompok yang berpresentasi berdiskusi dengan anggotanya untuk memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain. Setelah selesai presentasi, guru mereview klasifikasi indahya keberagaman.kegiatan mengkomonikasikan pada pembelajaran di kelas IV siswa diarahkan membaca teks bacaan indahya kebersamaan secara lancar dengan cara bergantian dihadapan teman temannya, kemudian siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang di baca dan mendiskusikan jawaban dibawah bimbingan guru.

---

<sup>91</sup> Zuhrotul Fattah Wawancara 26 April 2019

Berikut penuturan guru kelas IV tentang kegiatan mengkomunikasikan.

Seperti mapel bahasa Indonesia kan ada kegiatan menulis, jadi anak di suruh menulis, kegiatan menyanyi anak disuruh menyanyi dengan temannya yang lain terus di buat gambar juga bisa dai bacaan tulisan itu seperti tema indahny kebersamaan dapat diimajinasikan dengan benar.

### **3. Evaluasi Pemanfaatan Media Visual Tahun Ajaran 2018/2019**

Suatu lembaga Pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Evaluasi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajarn tematik kelas IV di MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang sama halnya seperti evaluasi pada pembelajaran tematik biasanya. Berdasarkan hasil penilaian aspek-aspek yang dinilai pada pembelajaran tematik tema 1 sup tema 1 pembelajaran 1 adalah aspek efektif, kognitif dan psikomotorik. Aspek efektif berhubungan dengan sikap kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran, aspek kognitif yaitu berhubungan dengan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari, aspek psikomotorik adalah berhubungan dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

a. Penilaian Aspek Afektif

Penilaian pada aspek ini dilihat dari kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik kedisiplinan dilihat melalui penyelesaian tugas, apakah siswa mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau tidak, serta dilihat melalui antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan tanggung jawab dilihat melalui kekompakan siswa dalam setiap anggota kelompoknya, apakah setiap individu dari siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan atau hanya mengandalkan satu teman saja.

b. Penilaian Aspek Kognitif

Dalam tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 siswa belajar tentang keberagaman budaya bangsaku. Yang di dalamnya mempelajari bahasa indonesia, IPS, IPA. Penilaian aspek kognitif ini dilihat dari penguasaan siswa terhadap materi. dalam hal ini dapat dilihat melalui cara siswa menyebutkan agama-agama dan etnis- etnis di indonesia,

c. Penilaian Aspek Psikomotorik

Penilaian psikomotorik ini dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dilihat dari kreatifitas siswa dalam mengolah hasil karyanya agar mudah difahami. Misalnya, menyebutkan agama-agama atau etnis-etnis yang ada di indonesia,

Dari evaluasi tersebut guru sudah dapat menilai kemampuan siswa dengan cara mengamati saat siswa menyelesaikan tugasnya. Jika



siswa yang telah faham terhadap materi yang disampaikan, maka mereka akan menyebutkan macam-macam agama dan etnis-etnis di Indonesia. Serta menyelesaikan tugasnya dengan tenang tanpa gaduh.

Dari pemaparan hasil penelitian di atas diketahui bahwasannya penilaian tiga aspek tersebut dalam penerapan saintifik pada pembelajaran tematik dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan yang di paparkan waka kurikulum Zuhrotul Fattah sebagai berikut :

“Penilaian dilaksanakan terhadap 3 aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Pada aspek kognitif, penilaian dilakukan melalui tes tulis dan non tes. Tes tulis seperti biasa, ada ulangan harian, UTS (ujian tengah semester), UAS (ujian akhir semester), kuis dan sebagainya. Sementara untuk penilaian afektif dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa/siswi. Bagaimana sikap mereka pada saat di madrasah, di rumah pun kami melakukan kontrol dengan mengadakan kerjasama dengan wali murid, melalui buku penghubung.<sup>92</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Zuhrotul Fattah selaku guru kelas IV terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siswa, mengatakan bahwa :

“Terkait penilaian sendiri, kami lebih banyak melakukan penilaian kepada siswa. Diwujudkan dalam bentuk ujian tulis dan ujian langsung. Ujian tulisnya biasanya berupa ulangan harian, kuis, UTS, UAS dsb. Ujian langsungnya biasanya digunakan untuk penilaian afektif dan psikomotor, seperti misalnya pada penilaian afektif kita lakukan pengamatan pada sikap dan perilaku siswa di dalam kelas maupun saat mereka istirahat (di luar kelas). Untuk psikomotor sendiri, contohnya hafalan siswa. Mereka setoran hafalan, kemudian saya koreksi bagaimana bacaannya. Pada penilaian kognitif, misalnya terdapat siswa yang tidak tuntas,

---

<sup>92</sup> Zuhrotul Fattah, Waka Kurikulum MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang Wawancara 2 Mei 2019

kami melakukan program remidi pada saat hari berikutnya. Ya seperti itu penilaiannya.<sup>93</sup>

Dari hasil observasi di kelas saat pembelajaran Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang ini sangat membantu siswa untuk memperoleh pemahan tentang materi yang dipelajari.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh dilapangan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data, selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh dilapangan meliputi :

#### **1. Perencanaan Pemanfaatan Media Visual Tahun Ajaran 2018/2019.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat di paparkan pembahasa temuan dalam penelitian ini pembuatan perencanaan pemanfaatan media visual di MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang Jember dilaksanakan agar dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>93</sup> Zuhrotul Fattah, Guru Kelas IV Wawancara dan Observasi, 26 April 2019

Pada hakekatnya perencanaan merupakan hal penting sebelum melakukan hal sesuatu. Karena kita sebelum melakukan sesuatu hal kegiatan dengan merencanakan terlebih dahulu, maka kegiatan tersebut akan lebih terarah. Seperti halnya pembelajaran, seorang guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, hendaknya dia membuat sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan. Selaras dengan teori perencanaan, salah satu aspek dari tujuan pendidikan adalah memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan bagian dari tujuan yang menjadi dasar integrasi dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu, dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.<sup>94</sup>

Sedangkan tujuan dari perencanaan adalah menimbulkan minat pada siswa, memberi perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi normal untuk belajar. Dari hasil penelitian bahwasanya di Mi Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang. Seluruh guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, membuat perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang di lakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal pertama yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran tematik dengan pemanfaatan media visual adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan memetakan kompetensi-

---

<sup>94</sup> Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran* 22

kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa pada setiap pembelajaran setelah sebelumnya guru menyiapkan kalender pendidikan, program tahunan dan program semester. Menurut Triyanto dalam Sa'dun menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pemanfaatan media visual diperlukan beberapa persiapan meliputi: pemetaan konsep dasar, pengembangan jaringan-jaringan tema, pengembangan silabus, dan penyusunan pelaksanaan pembelajaran<sup>95</sup>

Perencanaan pada pembelajaran tematik dengan pemanfaatan media visual harus di buat secara matang caranya adalah sesuai dengan pembahasan di atas yaitu memilih media pembelajaran yang tepat dan mudah dilaksanakan. Sesuai dengan karakteristik

Pembelajaran tematik dengan pemanfaatan media visual yang bersifat fleksible. Pembelajaran tematik yang bersifat fleksible di mana guru dapat mengaitkan bahan belajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

## **2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Visual Tahun Ajaran 2018/2019**

Proses pelaksanaan merupakan aplikasi dari program perencanaan yang telah dibuat. Setiap proses belajar mengajar guru mempunyai berbagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan media belajar yang dipakai guru. pemilihan

---

<sup>95</sup> Sa'dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, 24

dan penggunaan media belajar haruslah yang membuat siswa dapat belajar dengan aktif, dengan kata lain guru harus mempertimbangkan pemilihan media belajar yang digunakan apakah media tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif berfikir dan aktif dalam memecahkan masalah, selain itu juga apakah media tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik atau materi pelajaran yang diberikan.

Pada kegiatan awal pembelajaran hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah

- a. Memberikan sugesti positif
- b. Memberikan pernyataan yang memberi manfaat bagi siswa
- c. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d. Membangkitkan rasa ingin tahu
- e. Menciptakan lingkungan fisik, emosional, dan sosial yang positif
- f. Menenangkan rasa takut
- g. Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar
- h. Merangsang rasa ingin tahu siswa dan mengajak terlibat aktif sejak awal

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pemanfaatan media visual untuk siswa yang dominan di mana mereka lebih banyak menyerap informasi melalui gerakan fisik, aktifitas yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan adalah dengan memperbanyak praktek di lapangan melakukan demonstrasi dan lain-lain. Bagi siswa yang memiliki karaktert auditotory, dimana mereka lebih banyak menyerap informasi

melalui pendengaran maka aktifitas yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan kemampuannya audio dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang berkarakter visual dimana siswa lebih banyak menyerrap informasi melalui daya penglihatannya maka aktifitas yang tepat dilakukan bagi siswa membiarkan mereka menulis apa yang mereka lihat.<sup>96</sup> Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan guru untuk memulai pembelajaran, yakni dengan meyiapkan media-media yang diperlukan untuk gaya keberagaman belajar siswa semua terpenuhi. Artinya semua siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. tentunya pemilihan satu metode saja tidak cukup. pemilihan beberapa metode dan model sebuah pembelajaran sangat mendukung untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Sehingga hasil proses pembelajaran sesuai dengan yang di harapkan oleh semua pihak, baik guru dan siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa guru harus melakukan beberapa tahap. Ketika guru memasuki kegiatan pembelajaran, guru mula-mula menjelaskan sedikit tentang materi yang dipelajari sesuai dengan aktifitas peserta didik. ketika menjelaskan guru juga mengaitkan dengan dunia nyata yang ada disekitar peserta didik kemudian setelah sedikit memberi penjelasan , membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk meyelesaikan tugas. Didalam pembelajaran guru juga tidak lupa memberikan permainan – permainan kepada siswa, biasanya

---

<sup>96</sup> Gunawan dan Darmani, *Mengajar di Jaman NOW* 86.

berupa tebak tebak yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir adalah kegiatan penutup dimana sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup guru memberikan penguatan atas apa yang telah ditanyakan oleh siswa dan memberikan sedikit penguatan terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengaitkannya dengan pengalaman dunia nyata. Dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan guru dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

### **3. Evaluasi Pemanfaatan Media Visual Tahun Ajaran 2018/2019**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwasannya evaluasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran, gunannya adalah mengukur keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. evaluasi dalam pembelajaran pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik sama halnya dengan evaluasi pembelajaran tematik seperti biasanya. Seperti pelaksanaan evaluasi di MI Nurul Hidayah Sumberkejayan Mayang Jember, yaitu melaksanakan evaluasi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan, untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa.

Pada setiap pembelajaran tidak selalu yang digunakan adalah dengan menggunakan tertulis atau tes tulis. Tetapi juga ada yang menggunakan penilaian non tes. biasanya penilaian non tes biasanya digunakan untuk menilai sikap kebiasaan kerja, kejujuran dan lain-lain.<sup>97</sup> Dari hasil

---

<sup>97</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, *Desain Pembelajaran Tematik*, 226.



penelitian evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tema 1 lindahnya Kebersamaan subtema 1 yaitu ke beragaman budaya bangsaku adalah menggunakan non tes yakni penilaian kinerja yang dilakukan dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok, penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui aspek kognitif, untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Serta bagaimana siswa menjalin kerjasama dengan siswa yang lain kemudian penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian efektif atau sikap. Penilaian ini dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat sikap siswa apakah dia antusias mengikuti pembelajaran atau tidak.

Dari hasil penelitian dilapangan didapatkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik sangat membantu guru, dan juga membuat siswa menjadi lebih antusias, sehingga nilai yang didapat oleh siswa juga meningkat.

Untuk mengukur keberhasilan dari pembelajarannya guru melakukan penilaian harian. Penilaian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam sebuah bahasan atau materi tertentu. Ulangan harian ini terdiri seperangkat soal yang harus dijawab oleh siswa dan juga tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas.

Selain itu juga guru melakukan penilaian tengah semester untuk mengetahui nilai dari siswa. Penilaian tengah semester yang dilakukan oleh guru pada tiap akhir penggalan waktu penyelenggaraan program kegiatan

belajar mengajar selama setengah semester, selain itu penilaian tengah semester ini digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran atau daya serap siswa untuk bahan kajian yang telah dipelajari selama setengah semester.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari kalender pendidikan, prota, promes, silabus yang kemudian dijadikan acuan bagi guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru juga telah menyiapkan media pembelajaran yang menunjang bagi terlaksananya pembelajaran pemanfaatan media visual di MI Nurul hidayah kejayan mayang jember.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media visual guru tidak menggunakan satu metode saja, akan tetapi guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan beberapa materi. Diantaranya adalah *Cooperatif Learning*, diskusi, penugasan, tanya jawab, ceramah, dan permainan. dan unsur pemanfaatan media visual sudah ada mulai dari awal pembelajaran hingga penutup.
3. Pada tahap evaluasi ada tiga aspek yang dinilai oleh guru, yakni aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) yang diamati oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga evaluasi ini dapat dilakukan dalam satu kali tatap muka atau satu pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Mengadakan pelatihan kepada guru-guru tentang cara pemilihan model pemanfaatan media visual yang sesuai dengan karakter peserta didik serta dapat meningkatkan hasil peserta didik, serta cara mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna khusus dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Gru

Pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media visual dapat digunakan sebagai alter natif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 3. Bagi Peseta Didik

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk dapat memecahkan masalah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti sebaiknya mempersiapkan waktu ekstra sebelum penelitian dimulai untuk mensosaliasikan model pembelajaran pemanfaatan media visual kepada peserta didik agar peneliti lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung:CV Yrama Widya.
- Asrohah, Hanun. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV Press
- Arsyad,Azhar . 2017.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Rajawali
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Matthew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika: Sage
- Marisa. 2012. *Komputer Dan Media Pembelajaran*.Tangerang selatan:Universitas Terbuka
- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media & Teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta:Kencana
- Putra,Nusa . 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Susilana, Rudi. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung:CV Wacana Prima
- Sukmadinata, Nana Syaodih .2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- S. Sadiman, Arif . 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sanjaya,Wina . 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .Bandung:Alfabeta
- Tim penyusun IAIN. 2017. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*.Jember:IAIN Jember Press,.
- Wati, Ega. 2016. *Rima Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariyatur Radiyah  
NIM : 084158026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Tempat, tanggal lahir : Sumenep 10-04-1983  
Alamat : Jl. Supriyadi no 58 Baratan Patrang Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Mi Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Ajaran 2018/2019” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 09 September 2019

Penulis



**Mariyatur Radiyah**  
NIM .084158026



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	Pemanfaatan Media Visual	Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Visual	Media Visual: 1. Peta/globe 2. Gambar/foto 3. Sketsa 4. Video 5. Lukisan 6. Kaligrafi 7. Ukiran	Informan 1. Primer a. Kepala MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber kejayan Mayang b. Guru MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber kejayan Mayang c. Siswa MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber kejayan Mayang 2. Sekunder a. Buku b. Dokumentasi c. Kepustakaan d. Internet	1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian studi kasus 3. Penentuan subjek 4. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis menggunakan <i>interactive model</i> (Miles dan Huberman) a. Koleksi data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 6. Validitas data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana Perencanaan Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana Proses Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 3. Bagaimana Evaluasi Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?



## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang lokasi atau tempat MI Nurul Hidayah Dusun Krajan  
Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
  - a) Proses kegiatan pembelajaran
  - b) Kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran





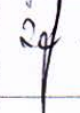


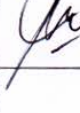

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana pembelajaran yang diterapkan di MI Nurul Hidayah Dusun  
Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
  - a. Perencanaan pembelajaran
    - 1) Prinsip-prinsip Perencanaan Pembelajaran
    - 2) Manfaat Perencanaan Pembelajaran
    - 3) Langkah-langkah perencanaan pembelajaran
  - b. Pelaksanaan pembelajaran
    - 1) Membuka pelajaran
    - 2) Menyampaikan materi pembelajaran
    - 3) Menutup pembelajaran
  - c. Evaluasi pembelajaran
    - 1) Informasi formatif
    - 2) Informasi sumatif

### **C. Pedoman dokumentasi**

- a. Sejarah berdirinya MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember
- b. Visi dan Misi MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember
  - 1) Struktur organisasi MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember
  - 2) Data pendidik MI Nurul Hidayah kejayan Mayang jember
  - 3) Data peserta didik MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang jember
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran
  - 1) Buku pegangan guru

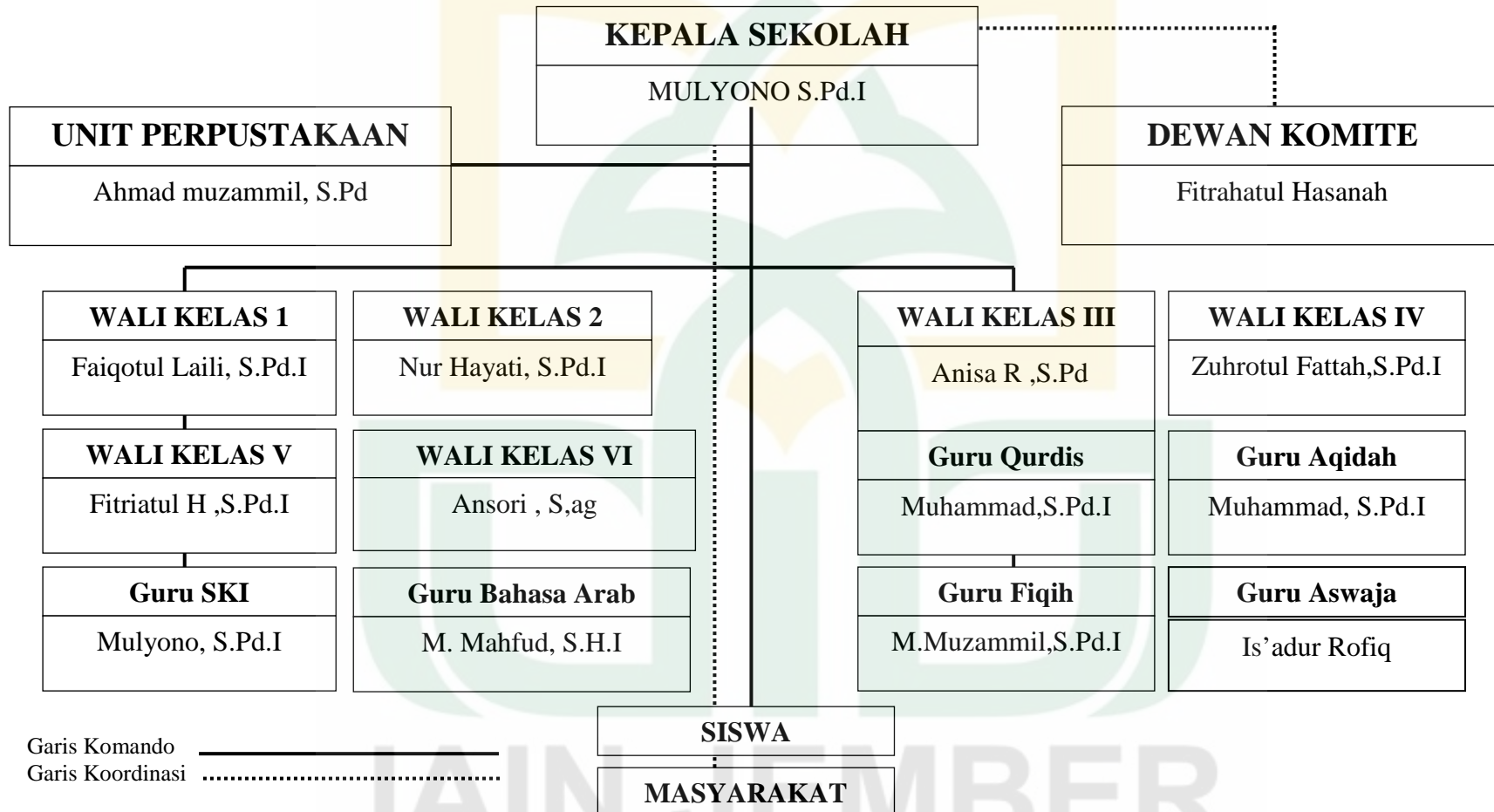
### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	25 April 2019	Silaturahmi dengan lembaga Madrasah MI Nurul Hidayah dengan menyampaikan maksud ingin melakukan penelitian mengenai pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa	Bapak Mulyono S.Pd.I	
2.	27 April 2019	Observasi awal di lembaga MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang tentang maksud dan tujuan penelitian	Anshori S.Ag	
3.	2 Mei 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada kepala Madrasah Nurul Hidayah Kejayan Mayang tentang penelitian yang berjudul pemanfaatan median visual	Bapak : mulyono S.Pd.I	
4.	6 Mei 2019	Observasi di Kantor lembaga MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang	Ahmad Muzammil S.Pd.I	
5.	6 Mei 2019	Interview dengan Kepala Madrasah tentang tujuan penelitiandi lembaga MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang	Bapak Mulyono S.Pd.I	
6.	8 Mei 2019	Observasi kegiatan pembelajaran Pemanfaatn Media visual di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang	Fithratul Hasanah S.Pd.I	
7.	8 Mei 2019	Interview dengan waka kurikulum tentang pemanfaatan media visual di Mi Nurul Hidayah Kejayan Mayang	Zuhrotul Fattah S.Pd.I	
8.	9 Mei 2019	Observasi kegiatan pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan ke aktifan siswa di Nurul Hidayah Kejayan Mayang	Faikatul Laili S.Pd.I	
9.	9 Mei 2019	Interview dengan ustadz mapel tematik	Faikatul Laili S.Pd.I	
10.	15 Mei 2019	Observasi kegiatan sekolah terkait pembelajaran di kelas III dan IV di MI Nurul Hidayah	Anisa rohaemi S.Pd	
12	25 Mei2019	Pengambilan surat keterangan selesai Penelitian	Bapak mulyono S.Pd.I	

Jember, 25 Mei 2019  
Kepal Madrasah



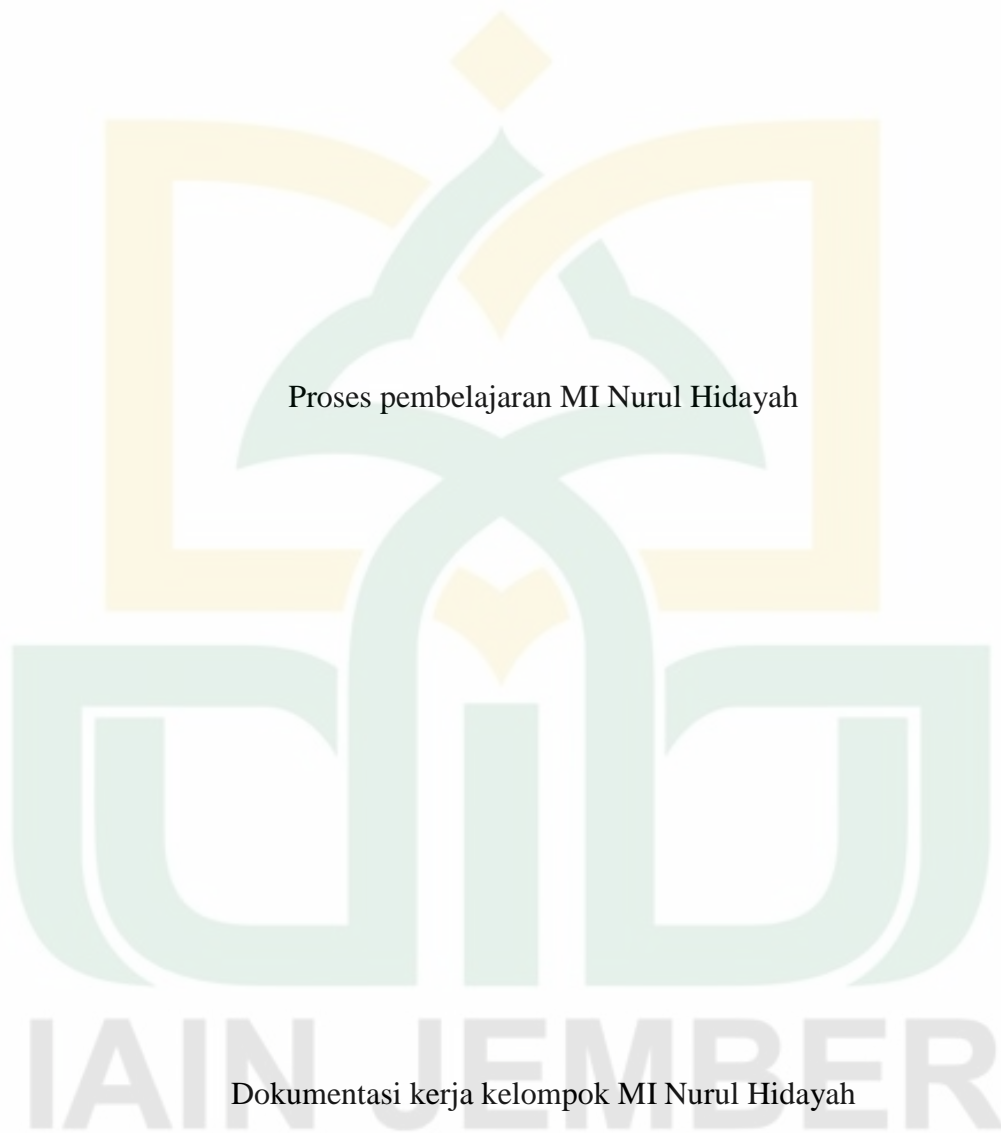
## STRUKTUR ORGANISASI





Wawancara dengan kepala sekolah MI Nurul Hidayah

Wawancara dengan waka kurikulum MI Nurul Hidayah



Proses pembelajaran MI Nurul Hidayah

Dokumentasi kerja kelompok MI Nurul Hidayah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id)  
e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.2634/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

30 April 2019

Yth. Kepala MI Nurul Hidayah  
Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mariyatur Radiyah  
NIM : 084 158 026  
Semester : VIII ( Delapan )  
Jurusan : PGMI  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pemanfaatan Media Visual dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MI Nurul Hidayah Dusun Krajan Sumber Kejayan Mayang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 hari di lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MI Nurul Hidayah
2. Guru Kelas 3 dan 4
3. Peserta Didik
4. Wali Murid

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



A. M. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Masbudi

## BIODATA PENULIS



Nama : Mariyatur Radiyah  
NIM : 084158026  
Tempat, tanggal lahir : Sumenep 10 April 1983  
Alamat : Dusun Plalangan Rt 04 Rw 03 Desa Sempolan  
Kecamatan Silo Kabupaten Jember  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI  
Riwayat pendidikan :  
a. SDN Batuampar 02 Sumenep  
b. MTSN Pakong Sumenep  
c. MA Putri An Noqayah Sumenep  
d. IAIN Jember  
Pengalaman Organisasi  
a. Anggota pramuka di MTSN Pakong Sumenep  
b. Tutor pemberantasan buta huruf